

## Economic Update – Pembiayaan Neto Multifinance Meningkat 10,5% YoY di bulan Juli 2024

**Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat piutang pembiayaan neto perusahaan multifinance tumbuh 10,5% YoY di bulan Juli 2024.** Piutang pembiayaan perusahaan multifinance tersebut mencapai Rp494 triliun di bulan Juli 2024. Berdasarkan jenis kegiatan usahanya, seluruh komponen piutang pembiayaan mengalami pertumbuhan signifikan. Piutang investasi tumbuh 9,54% YoY, piutang modal kerja tumbuh 9,43% YoY, dan piutang multiguna tumbuh 9,79% YoY. Tumbuhnya piutang pembiayaan investasi mengindikasikan adanya kegiatan ekspansi bisnis oleh dunia usaha. Ekspansi bisnis yang dilakukan oleh dunia usaha menandakan permintaan telah meningkat lantaran kapasitas produksi yang dimiliki saat ini belum cukup untuk memenuhi kenaikan permintaan. Sebagai catatan, piutang pembiayaan investasi, piutang modal kerja, dan piutang multiguna memiliki proporsi terbesar terhadap total piutang pembiayaan perusahaan multifinance dengan porsi masing-masing 33,4%, 9,5%, dan 51,3%.

**Pertumbuhan piutang pembiayaan ditopang pembiayaan mobil penumpang, sepeda motor, mobil pengangkutan, dan alat berat.** Pada Juli 2024, piutang mobil penumpang (45,8% terhadap piutang pembiayaan gross), sepeda motor (20,5% terhadap piutang pembiayaan gross), mobil pengangkutan (11,2% terhadap piutang pembiayaan gross), dan alat berat (8,3% terhadap piutang pembiayaan gross) memiliki proporsi sebesar 85,8% dari total piutang pembiayaan gross. Dari sisi barang konsumsi, pembiayaan untuk mobil penumpang dan motor masing-masing tumbuh 12,6% YoY dan 13,3% YoY. Dari sisi barang produktif, piutang pembiayaan mobil pengangkutan dan alat berat masing-masing tumbuh 8,9% YoY dan 1,9% YoY.

**Jumlah Perusahaan Pembiayaan Turun -3,4% yoy Pada Juli 2024.** Pada Juli 2024, total Perusahaan pembiayaan sebanyak 201 perusahaan, yang terdiri dari 146 perusahaan pembiayaan, 54 perusahaan modal ventura, dan 1 perusahaan pembiayaan infrastruktur. Jumlah ini menurun dari sebelumnya 208 perusahaan pada Juli 2023 seiring dengan pengetatan persyaratan oleh OJK.

**Tim riset Bank Mandiri memperkirakan kinerja perusahaan multifinance akan terus membaik ke depannya.** Faktor pendorong membaiknya aktivitas perusahaan multifinance adalah penurunan Tingkat suku bunga dan inflasi, peluang untuk objek pembiayaan mobil Listrik yang permintaannya tinggi serta pasar mobil dan sepeda motor bekas yang masih besar. Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat perbaikan kinerja perusahaan multifinance ke depannya. Pertama, turunnya daya beli masyarakat. Kedua, kelangkaan pasokan bahan baku untuk sejumlah kendaraan bermotor akibat perang yang berkepanjangan. Ketiga, pengetatan syarat multifinance dari peraturan OJK. (ank)

## Key Indicators

Market Perception	27-Sep-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y	68.54	69.15	72.00	
Indonesia CDS 10Y	109.29	109.29	125.96	
VIX Index	16.96	16.15	12.45	

  

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,125	↑	-0.27%	-1.77%
EUR – Euro	1.1162	↓	-0.13%	1.11%
GBP/USD	1.3374	↓	-0.31%	5.05%
JPY – Yen	142.21	↑	-1.80%	0.83%
AUD – Australia	0.6903	↑	0.10%	1.34%
SGD – Singapore	1.281	↑	-0.17%	-2.98%
HKD – Hongkong	7.772	↑	-0.09%	-0.50%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.13	↓	-3.856	24.21
JIBOR - 3M	6.92	↓	-0.071	-2.81
JIBOR - 6M	7.05	( - )	0.000	-1.90
SOFR - 3M	4.59	↓	-1.032	-73.81
SOFR - 6M	4.26	↑	1.665	-89.59

  

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.00%
SBN 10Y	6.43%	ECB rate	3.65%
US Treasury 5Y	3.51%	US Treasury 10 Y	3.75%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	S&P Global US Manufacturing PMI	47.0	47.0	01-Oct
US	ISM Manufacturing	47.6	47.2	01-Oct

  

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	72.0/bbl	↑	0.53%	-6.57%
Gold (Composite)	2,658.2/t.oz	↓	-0.53%	28.85%
Coal (Newcastle)	139.8/ton	↑	0.11%	-4.54%
Nickel (LME)	16,996.0/ton	↑	1.50%	2.37%
Copper (LME)	9,982.5/ton	↓	-0.97%	16.63%
CPO (Malaysia FOB)	1,008.5/ton	↓	-1.37%	26.41%
Tin (LME)	32,913.0/ton	↑	1.47%	29.50%
Rubber (SICOM)	1.99/kg	↓	-1.87%	27.42%
Cocoa (ICE US)	8,281.0/ton	↑	1.96%	97.35%

  

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.76	2.00	0.10
FR0098	Jun-38	7.13	6.63	0.60	3.00
FR0100	Feb-34	6.63	6.45	0.30	-7.90
FR0101	Apr-29	6.88	6.15	-2.60	-32.70

  

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.33	-1.20	-25.00
ROI 10 Y	4.62	-0.50	-19.90

  

**Perdagangan karbon di Indonesia diklaim lebih baik dibandingkan dengan Malaysia dan Jepang, karena IDX Carbon mampu mencatatkan volume transaksi sebanyak 613.740 ton CO2e dalam 1 tahun. (Bisnis Indonesia, 30 September 2024)**

*Note. Market Data per jam 08.00 pagi*

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan pekan lalu (09/27).** Investor mencermati rilisnya data indeks PCE AS bulan Agustus 2024 yang tumbuh sebesar 0,1%, menandakan meredanya tekanan harga di AS. Hal ini telah memicu ekspektasi akan potensi penurunan suku bunga, di mana ekspektasi investor terbagi antara penurunan sebesar 25 atau 50 bps pada pertemuan the Fed berikutnya. Di sisi lain, sentimen konsumen AS mencapai titik tertingginya dalam lima bulan di tengah menurunnya biaya pinjaman, sehingga mendukung harapan akan berlanjutnya penurunan inflasi menuju target Fed sebesar 2% pada tahun 2024. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,33% ke posisi 42.313,0 (+12,27% ytd) sedangkan S&P500 melemah sebesar 0,13% ke posisi 5.738,2 (+20,30% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 4,57 bps ke posisi 3,75% (-12,9 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (09/27). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,43% ke posisi 8.320,8 (+7,60% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 1,22% ke posisi 19.473,6 (+16,25% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan pekan lalu (09/27) dengan indeks Nikkei Japan naik sebesar 2,32% ke posisi 39.829,6 (+19,02% ytd) dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 3,55% ke posisi 20.632,3 (+21,03% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (09/27).** Tujuh dari sebelas sektor di IHSG berakhir di zona merah, dengan infrastruktur dan industri memimpin penurunan. IHSG melemah sebesar 0,61% ke posisi 7.696,9 (+5,83% ytd). Indeks saham yang mengalami penurunan terbesar pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Amman Mineral Internasional (-5,7% ke posisi 9.525), Telkom Indonesia (-3,8% to 3.050) dan Bank Mandiri (-1,7% to 7.050). Pada perdagangan kemarin terjadi net outflow pada pasar saham sebesar IDR493,3 miliar (net inflow sebesar IDR52,7 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 26 September 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR873,1 triliun, net inflow sebesar IDR20,8 triliun mtd, dan net inflow sebesar IDR30,5 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,7%.

**Nilai tukar Rupiah ditutup terapresiasi pada penutupan perdagangan pekan lalu (09/27).** Rupiah menguat sebesar 0,27% ke posisi IDR15.125 per USD (apresiasi 1,77% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.090-15.160. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.645-7.728** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.084 dan 15.175**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	15125	15022	15084	15175	15232	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1162	1.1085	1.1124	1.1202	1.1241	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3374	1.3320	1.3347	1.3414	1.3454	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8406	0.8343	0.8374	0.8465	0.8525	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	142.21	139.17	140.69	145.11	148.01	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.2810	1.2747	1.2778	1.2852	1.2895	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6903	0.6834	0.6868	0.6937	0.6972	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	6.9816	6.9521	6.9668	7.0003	7.0191	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	7697	7598	7645	7728	7758	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Sell	71.98	70.24	71.11	72.65	73.32	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2658	2627	2643	2674	2690	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) menargetkan kinerja bottom line pada akhir 2024 berbalik positif setelah sempat mencatatkan rugi bersih sepanjang paruh pertama tahun ini.** Pada semester I-2024, kerugian TPIA meningkat menjadi USD47,46 juta. Rugi tersebut sejalan dengan pendapatan TPIA yang juga menurun menjadi sebesar USD866,49 juta sepanjang semester I-2024. Pendapatan tersebut turun 19,34% dibandingkan dengan periode semester I-2023 yang sebesar USD1,07 miliar. Pendapatan perusahaan terdampak gangguan supply-demand eksternal yang mengakibatkan penurunan volume penjualan secara keseluruhan sepanjang semester, serta dipengaruhi oleh kegiatan Turn Around Maintenance (TAM) terjadwal oleh TPIA yang dimulai pada kuartal II/2024. (Bisnis Indonesia, 30 September 2024)
- **PT Bukit Asam Tbk (PTBA) meyakini dapat membukukan kinerja positif di akhir tahun 2024.** Di sisi lain, PTBA juga terus memperkuat sektor angkutan batubara. Sekretaris Perusahaan PTBA menjelaskan groundbreaking fasilitas penanganan batubara untuk mendukung pengembangan angkutan batubara relasi Tanjung Enim-Keramasan telah dilakukan pada 30 Desember 2023 lalu. Realisasi produksi per semester I-2024 sebesar 18,76 juta ton, setara dengan periode yang sama tahun lalu. Adapun, realisasi produksi PTBA sepanjang tahun 2023 mencapai 41,8 juta ton. PTBA terus berupaya memenuhi pasok domestik atau Domestic Market Obligation (DMO) yang pada semester I-2024 mencapai 11,57 juta ton atau tumbuh 12% yoy. (Kontan, 30 September 2024)
- **PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) memproyeksikan produksi tandan buah segar (TBS) di tahun 2024 turun hingga 8% dari produksi tahun lalu.** Head of Investor Relation SGRO menjelaskan bahwa badai El-Nino yang terjadi pada semester II-2023 masih berdampak terhadap produksi TBS SGRO pada bulan Juli dan Agustus 2024, khususnya area Sumatera. Sementara itu, kenaikan harga crude palm oil (CPO) dapat menjadi peluang untuk SGRO. Harga CPO sudah naik 7% dalam sebulan ke RM 4.051 per ton. Penjualan CPO memberikan kontribusi sebesar 80% terhadap total pendapatan SGRO pada semester I-2024. (Kontan, 30 September 2024)